

HUBUNGAN PARITAS DAN PLASENTA PREVIA DENGAN KEJADIAN SEKSIO SESAREA

RELATIONSHIP OF PARITY AND PREVIA PLASENTA WITH SESAREASECTION EVENTS

Gustika Anggriani

AKBID Rangka Husada Prabumulih

Email: gustika.ranggahusada@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mengetahui hubungan paritas dan plasenta previa dengan kejadian seksio sesarea di RSUD Kota Prabumulih tahun 2018. Penelitian bersifat analitik, dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih 01 Januari – 31 Desember 2018 sebanyak 1440 orang. Sampel penelitian adalah sebagian ibu bersalin yang melahirkan di RSUD Kota Prabumulih tahun 2018 dengan jumlah ibu sebanyak 313 orang. Dari hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian seksio sesarea dengan nilai p value $0,000 < \alpha 0,005$ dan ada hubungan yang bermakna antara plasenta previa dengan kejadian seksio sesareadengan nilai p value $0,000 < 0,005$. Ada Hubungan bermakna pada Paritas dan Plasenta Previa dengan Kejadian Seksio Sesarea

Kata Kunci :Paritas, PlasentaPrevia, dan Kejadian Seksio Sesarea

ABSTRACT

To determine the relationship between parity and placenta previa with the incidence of cesarean section in Prabumulih City Hospital in 2018. Research is analytical, using the Cross Sectional approach. The population of this study was all mothers giving birth at the Regional General Hospital of Prabumulih City January 1 - December 31, 2018 with 1440 people. The study sample was a part of the birth mothers who gave birth in Prabumulih City Hospital in 2018 with a total of 313 mothers. From the results of bivariate analysis showed that there was a significant relationship between parity and the incidence of cesarean section with a value of Pvalue $0,000 < \alpha 0,005$ and there was a significant relationship between placenta previa and the incidence of cesarean section with a p value of $0,000 < 0,005$. There is a significant relationship between parity and placenta previa with cesarean section events

Keywords: Parity, Placenta Previa, and Cesarean Section Events

PENDAHULUAN

Seksio sesarea adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding perut (*abdomen*) dan dinding rahim (*uterus*)¹. Saat ini prosedur operasi *seksio sesarea* merupakan salah satu alternatif yang sering dilakukan di bidang kedokteran dalam proses persalinan, terutama bila terdapat

komplikasi misalnya ibu dengan penyakit pre-eklampsia/eklampsia, kelainan letak janin, fetal distress, dan masih banyak komplikasi lain yang menyebabkan tindakan operasi *seksio sesarea* ini harus dilakukan dalam menyelamatkan nyawa ibu dan janin yang dikandungnya².

Adapun penyebab dilakukan operasi *seksio sesarea* adalah kelainan dalam

bentuk janin diantaranya bayi terlalu besar, ancaman gawat janin, plasenta previa, bayi kembar, eklampsia, paritas, umur persalinan¹.

Ibu dengan plasenta previa akan mengalami keadaan dimana plasenta berimplantasi pada tempat abnormal, yaitu pada segmen bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh pembukaan jalan lahir (*ostium uteri internal*) dan oleh karenanya bagian terendah sering kali terkendala memasuki Pintu Atas Panggul (PAP) atau menimbulkan kelainan janin dalam rahim. Pada keadaan normal plasenta umumnya terletak di korpus uteri bagian depan atau belakang agak kearah *fundus uteri* dan pada kasus *plasenta previa* menutupi *ostium uteri internum* sehingga ibu harus melakukan tindakan *seksio sesarea*³.

Ibu dengan kehamilan paritas tinggi beresiko mengalami persalinan *seksio sesarea* disbanding dengan ibu yang berparitas rendah, hal ini dikarenakan kehamilan yang berulang-ulang akan membuat uterus menjadi renggang sehingga dapat menyebabkan kelainan letak janin dan kelainan implantasi plasenta yang berakibat buruk pada proses persalinan sehingga dapat menjadi indikasi *seksio sesarea*².

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 angka kejadian *seksio sesarea* semakin meningkat dimana dalam 5 tahun terakhir terdapat 10% sampai 15 % dari total persalinan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jumlah tindakan *seksio sesarea* di Amerika sekitar 35,7% per 1000 kelahiran pada tahun 2010³.

Untuk dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya gawat janin maka sebaiknya pemeriksaan rutin kehamilan (*Antenatal Care*) sangat dianjurkan guna dapat mengetahui lebih awal kemungkinan kegawatdaruratan yang dapat terjadi pada masa kehamilan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel independent dan variabel dependent dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan⁴.

Populasi penelitian ini adalah semua bayi yang lahir di rumah sakit umum daerah kota prabumulih mulai dari tanggal yang berjumlah 1440 orang.

Pengambilan sampel dengan metode *random sampling*, besar sampel menurut rumus Notoatmodjo⁴.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka didapat jumlah sampel sebesar 313 responden. cara pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil data sekunder, data sekunder yaitu data yang didapat dari suatu lembaga instansi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data rekam medic rumah sakit umum daerah kota prabumulih. Waktu penelitian ini atau pengumpulan data dilakukan selama bulan Januari - Desember 2018 di RSUD Kota Prabumulih. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Tabel 1.

Hubungan antara paritas dengan kejadian *seksio sesarea*

Paritas	Kejadian <i>seksio sesarea</i>						Pvalue
	Ya		Tidak		Jumlah		
	N	%	n	%	N	%	
Resiko Tinggi	11	78,6	3	21,4	14	100	0,000
Resikorendah	76	25,4	223	74,6	299	100	
Jumlah	87	27,8	226	72,2	313	100	

Berdasarkan Hasil Uji statistic *Chi-Square* didapatkan $p\text{-value} = 0,000$ artinya antara paritas dengan kejadian *seksio sesarea* ada hubungan yang bermakna, sehingga hipotesis

Tabel 2.

Hubungan antara plasentapreviadengan kejadian *seksio sesarea*

Plasenta	Kejadian <i>seksio sesarea</i>						Pvalue
	Ya		Tidak		Jumlah		
	N	%	n	%	N	%	
Ya	19	70,4	8	29,6	27	100	0,000
Tidak	68	23,8	218	76,2	286	100	
Jumlah	87	27,8	226	72,2	313	100	

Hasil Uji statistic *Chi-Square* didapatkan $p\text{-value} = 0,000$ artinya antara plasenta previa dengan kejadian *seksio sesarea* ada hubungan yang bermakna, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara plasenta previa dengan kejadian *seksio sesarea* terbukti secara statistik.

Yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian *seksio sesarea* terbukti secara statistik.

mengalami paritas resiko tinggi terdapat 11 orang (78,6%) mengalami *seksio sesarea* dan 3 orang (21,4%) yang tidak mengalami *seksio sesarea* sedangkan dari 299 responden yang mengalami paritas resiko rendah terdapat 76 responden (25,4%) yang mengalami *seksio sesarea* dan 223 orang (74,6%) yang tidak mengalami *seksio sesarea*.

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara paritas dengan kejadian *seksio sesarea*

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 14 responden yang

Hasil Uji statistic *Chi-Square* didapatkan $p\text{-value} = 0,000$ antara paritas dengan kejadian *seksio sesarea* ada hubungan yang bermakna, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang

bermakna antara paritas dengan kejadian *seksio sesarea* terbukti secara statistik.

Menurut hasil penelitian Isti Mulyawati (2011) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *seksio sesarea* di RumahSakit Islam Gemolong Kabupaten Sragen Surakarta. Dari 792 responden, diketahui bahwa nilai p -value 0,001 yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian *seksio sesarea*.

Adapun penyebab dilakukan operasi *seksio sesarea* adalah kelainan dalam bentuk janin diantaranya bayi terlalu besar, ancaman gawat janin, plasenta previa, bayi kembar, eklampsia, paritas, umur persalinan⁵.

2. Hubungan antara plasenta previa dengan kejadian *seksio sesarea*

Berdasarkan hasil penelitian bivariat diketahui bahwa dari 27 responden yang mengalami plasenta previa terdapat 19 orang (70,4%) mengalami *seksio sesarea*, dan 8 orang (29,6%) tidak mengalami *seksio sesarea* sedangkan dari 286 responden yang tidak mengalami plasenta previa terdapat 68 orang (23,8%) mengalami *seksio sesarea* dan 218 orang (76,2%) yang tidak mengalami *seksio sesarea*.

Hasil Uji statistic *Chi-Square* didapatkan p -value = 0,000 artinya antara plasenta previa dengan kejadian *seksio sesarea* ada hubungan yang bermakna, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara plasenta previa dengan kejadian

seksio sesarea terbukti secara statistik.

Menurut hasil penelitian Ezra Marisi D Sinaga tentang karakteristik ibu yang mengalami persalinan dengan *seksio sesarea* yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2009, dari 102 ibu diketahui bahwa adanya hubungan yang bermakna antara plasenta previa dengan kejadian *seksio sesarea* yaitu dengan nilai p -value 0,004⁶.

Ibu dengan plasenta previa mengalami *seksio sesarea* dikarenakan ibu dengan plasenta previa akan mengalami keadaan dimana plasenta berimplantasi pada tempat abnormal, yaitu pada segmen bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh pembukaan jalan lahir (*ostium uteri internal*) dan oleh karena nya bagian terendah sering kali terkendala memasuki Pintu Atas Panggul (PAP) atau menimbulkan kelainan janin dalam rahim.

Pada keadaan normal plasenta umumnya terletak di korpus uteri bagian depan atau belakang agak kearah *fundus uteri* dan pada kasus *plasenta previa* menutupi *ostium uteri internum* sehingga ibu harus melakukan tindakan *seksio sesarea*⁷.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan paritas dan plasenta previa dengan kejadian *seksio sesarea* di RSUD Kota Prabumulih tahun 2018. maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan

Kejadian seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2018.

2. Terdapat hubungan yang bermakna antara plasenta previa dengan Kejadian seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2018

SARAN

Diharapkan petugas kesehatan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dengan memberikan tentang cara memahami *seksio sesarea*, dan bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk dapat secara rutin memeriksakan kehamilannya sehingga kesehatan ibu dan janin dapat terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mansjoer, Arif. 2011. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi ketiga. Jakarta, Media Aesculapius.
2. Rizky,deje. 2012. *Hubungan kejadian preeclampsia berat dengan tindakan seksio sesarea*. <http://rizkydeje.blogspot.co.id> diakses 12 Oktober 2018.
3. Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi Pertama. Jakarta. YBP-SP.
4. Maryunani,dkk,2012. *Asuhan Kegawatdarutan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Trans Info Media
5. Notoatmodjo,S.2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Rineka Cipta
6. Badan pusat statistik. 2015. *Angka kematian bayi*. (<https://www.Bps.Go.Id> diakses 04 Oktober 2018).
7. Ezra Marisi D Sinaga 2009. *Karakteristik ibu yang mengalami persalinan dengan seksiosesarea yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2009* (<http://www.Wikipedia.org> id di akses 20 Desember 2016)
8. Hasmirah, Mira. 2015. Gambaran kejadian seksio sesarea di RSUD Syekh Yusuf, Gowa (<http://www.Depkes.go.id> diakses 15 Desember 2016)
9. Kemenkes. 2015. *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta
10. Tim penulis RSUD Prabumulih. 2018. *Profil RSUD Kota Prabumulih*.
11. Tim penulis Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera-Selatan. 2015. *Profil RSUD Kota Prabumulih*.
12. WHO.2015.<http://:google.co.id> *angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2015*(diakses tanggal 25 Desember 2018).